

**KONSEP WALI ALLAH DALAM SURAH
YŪNUS/10: 62–63
PERSPEKTIF ULAMA NUSANTARA
DAN RELEVANSINYA DI ERA MODERN**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Ilmu al-Qur'an dan Tafsir**

Oleh:

**ALIMATUL ULIFAH
NIM:2223420039**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERISTAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2026 M/ 1447 H**

**KONSEP WALI ALLAH DALAM SURAH
YŪNUS/10: 62–63
PERSPEKTIF ULAMA NUSANTARA
DAN RELEVANSINYA DI ERA MODERN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:
Alimatul Ulifah
NIM:2223420039

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2026 M/ 1447 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfatbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Alimatul Ulifah 2223420039 dengan judul:
Konsep Wali Allah Dalam Surah Yûnus/10: 62-63 Perspektif Ulama Nusantara dan Relevansinya di Era Modern Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Jurusan Ushuluddin telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan arahan Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pembimbing I

Bengkulu, 25 April 2026

Pembimbing II


H. Ahmad Farhan, S.S., M.S.I., Ph.D

NIP. 198103112009011007

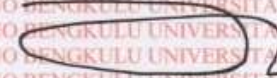

Syahidin, Lc., MA. Hum.

NIP. 198506082019031005

Mengetahui,

An. Dekan

Wakil Dekan 1


Dr. Nelly Marhayati, M. Si

NIP. 197803082003122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Alimatul Ulifah, NIM. 2223420039, dengan judul
“Konsep Wali Allah dalam Surah Yûnus/10: 62-63 Perspektif Ulama
Nusantara dan Relevansinya di Era Modern”. Telah diuji dan
dipertahankan di depan tim sidang munaqasyah Program Studi Ilmu Al-
Qur'an dan Tafsir, Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin Adab dan
Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu,
pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Mei 2026

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam ilmu Ushuluddin.

Bengkulu, 19 Mei 2026

Dekan,


Prof. Dr. Suryani, M.Ag

NIP.196901101996032002

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,


H. Syukrani Ahmad, M.A

NIP. 197809062009121002


Syahidin, Lc., MA, Hum

NIP. 198506082019031005

Penguji I

Penguji II


Dr. Armin Tedy, M.Ag

NIP. 199103302015031004


Yusnelma Eka Afri, Lc., M.Hum

NIP.198504232020122004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “**Konsep Wali Allah Dalam Surah Yūnus/10: 62–63 Perspektif Ulama Nusantara dan Relevansinya di Era Modern.**” Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benarnya pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2026
Yang menyatakan



Alimatul Ulifah
NIM. 2223420039

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝٥

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

(Q.S Al-Insyirah/94 : 5-6)

Gerak cepat atau gerak lambat, ukuran pemenang tak ada
batasan

Ruang istiqamah harus tetap ada, yang penting hindari
menunda

Alimatul Ulifah

Detik jam terus berlalu,

Bersama tulisan yang harus usai.

Lalu terulang, mengulang pada tiap lembar

Tapi pikiran, kaki dan tangan tak boleh mendurja

Terus bekerja,

Sebagai sosok yang takkan menua.

Sebagai wujud manusia yang paling bahagia

Alimatul Ulifah

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur penulis ucapkan tiada hentihentinya atas kehadiran Allah SWT, dengan segala pertolongan-Nya. Atas izin hidup dan karunia-Nyalah, skripsi ini dapat dibuat dan selesai. Maka saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Tercinta untuk Bapak dalam hidup saya. Terima kasih telah menjadi dua pilar kekuatan yang berbeda namun sama-sama kokoh dalam membimbing dan mendukung langkah saya hingga sejauh ini. Terima kasih atas setiap peluh, doa, pengorbanan dan dukungan yang kalian berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa untuk ibu tercinta, terima kasih banyak atas pengorbanan, doa yang tiada putus, dan dukungan yang diberikan. Tanpa dukunganmu yang tak terbatas, lembar demi lembar skripsi ini tidak akan pernah menjadi nyata. Terima kasih telah menjadi rumah tempatku pulang, menjadi penyemangat saat aku patah semangat, dan memberikan kekuatan saat aku merasa ingin menyerah. Terima kasih telah mengajarkanku arti keikhlasan dan ketangguhan. Kata demi

kata tidak akan cukup untuk mengucapkan terima kasihku untukmu. Aku menyayangimu lebih dari sekadar kata-kata. *I Love You*, Ibu.

3. Adikku tercinta, terima kasih telah menjadi alasan kakak untuk terus memberikan contoh yang terbaik. Semoga pencapaian ini bisa memotivasi bagimu untuk bisa bermimpi lebih tinggi dan berjuang lebih keras lagi ke depannya. Keinginan seorang kakak tidak lain yaitu berharap adiknya lebih sukses dari kakaknya. Kakak ingin menunjukkan bahwa tidak ada yang tidak mungkin jika kita bersungguh-sungguh.
4. Seluruh keluarga besar dan pihak Bapak dan Ibu yang telah memberikan motivasi dan nasihat selama proses pendidikan.
5. Untuk sahabat-sahabat tercintaku, Ipung Alneti, Mutiara Sekar Hidayah, dan Lidya Amelia, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang selalu diberikan dalam suka dan duka selama perjalanan menuntut ilmu ini.
6. Para ustadz dan ustadzah Ma'had Al-Jami'ah yang telah membimbing, memberikan motivasi dan nasihat selama

penulis menempuh pendidikan, serta sahabat-sahabat seperjuangan *Ihna Al-Mukhtar* (angkatan 2022), terima kasih atas kebersamaan, dukungan, doa, dan kenangan berharga yang tak terlupakan.

7. Kemudian juga kepada teman-teman seperjuangan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022. Terutama Ilmu al-Qur'an dan Tafsir kelas B, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan motivasinya.
8. Almamaterku tercinta, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu



ABSTRAK

**Alimatul Ulifah, NIM 2223420039,
Konsep Wali Allah dalam Surah Yūnus/10: 62–63: Perspektif
Ulama Nusantara dan Relevansinya di Era Modern.**

Penelitian ini mengkaji konsep Wali Allah dalam Surah Yunus/10: 62–63 dalam al-Qur'an berdasarkan perspektif tafsir ulama Nusantara serta relevansinya di era modern. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh adanya kesalahpahaman masyarakat mengenai konsep Wali Allah yang sering dikaitkan dengan unsur mistis, karamah luar biasa, dan pengkultusan berlebihan tanpa landasan yang kuat dari Al-Qur'an dan penafsiran ulama. Penelitian ini membahas bagaimana konsep Wali Allah dalam Surah Yūnus/10: 62–63 berdasarkan perspektif ulama Nusantara, serta bagaimana relevansi konsep Wali Allah dalam tafsir Al-Qur'an berdasarkan perspektif ulama Nusantara terhadap kehidupan umat Islam di era modern. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Data primer bersumber dari al-Qur'an dan kitab tafsir ulama Nusantara, yaitu *Tafsir Marah Labid* karya Syekh Nawawi al-Bantani, *Tafsir An-Nūr* karya Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka, dan *Tafsir Al-Misbah* karya M. Quraish Shihab, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan karya ilmiah yang relevan. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut perspektif ulama Nusantara, Wali Allah adalah hamba yang memiliki keimanan kokoh dan ketakwaan konsisten yang tercermin dalam ketaatan, keikhlasan, serta akhlak mulia. Kewalian tidak ditentukan oleh status sosial, keturunan, atau kemampuan supranatural, melainkan oleh kualitas kedekatan spiritual dengan Allah. Relevansi konsep ini di era modern sangat signifikan dalam menghadapi tantangan globalisasi, digitalisasi, dan krisis spiritual generasi muda, karena nilai iman, takwa, ketenangan batin, dan keteguhan moral yang terkandung di dalamnya dapat menjadi landasan pembinaan mental dan spiritual umat Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir serta memberikan pemahaman yang lebih utuh, kontekstual, dan proporsional mengenai konsep Wali Allah sesuai ajaran Islam.

Kata Kunci: *Wali Allah, Surah Yunus, Iman dan Takwa.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en

و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...اَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...اَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...اَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ...اِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ...اُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda

tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. Yang mana atas segala rahmat dan nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Konsep Wali Allah Dalam Surah Yūnus/10: 62–63 Perspektif Ulama Nusantara dan Relevansinya di Era Modern**. Shalawat beriringan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Atas petunjuk dari risalahnya.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairuddin Wahid, M. Ag., selaku Rektor UIN FAS Bengkulu.

2. Prof. Dr. Suryani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu.
3. Ibu Dr. Nelly Marhayati, M.S.i, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
4. Bapak Dr. Ismail, M. Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
5. Bapak Dr. Wira Hadikusuma, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
6. Ibu Yusnelma Eka Afri, Lc., M. Hum., selaku koordinator Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
7. Bapak H. Ahmad Farhan, SS., M.S.I., Ph.D selaku pembimbing I, dan Bapak Syahidin., Lc., MA. Hum selaku pembimbing II, terima kasih atas bimbingan, arahan, saran, dan motivasi yang diberikan.
8. Kedua orang tua yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membimbing serta memberikan berbagai ilmunya.

10. Keluarga Besar Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, khususnya Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir 2022 atas semua doa, dukungan dan kerja samanya.
11. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberi pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
12. Sosok ayah dalam hidup saya. Terima kasih telah menjadi dua pilar kekuatan yang berbeda namun sama-sama kokoh dalam membimbing dan mendukung langkah saya hingga sejauh ini. Terima kasih atas setiap peluh, doa, pengorbanan dan dukungan yang kalian berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teristimewa untuk ibu tercinta, terima kasih banyak atas pengorbanan, doa yang tiada putus, dan dukungan yang diberikan tanpa dukunganmu yang tak terbatas. Lembar demi lembar skripsi ini tidak akan pernah menjadi nyata. Terima kasih telah menjadi rumah tempatku pulang, menjadi penyemangat saat aku patah semangat, dan memberikan kekuatan saat aku merasa ingin menyerah. Terima kasih telah mengajarkanku arti kesabaran dan ketangguhan.

14. Adikku tercinta, terima kasih telah menjadi alasan kakak untuk terus memberikan contoh yang terbaik. Semoga pencapaian ini bisa memotivasi bagimu untuk bisa bermimpi lebih tinggi dan berjuang lebih keras lagi ke depannya.
15. Untuk diriku sendiri, terima kasih telah bertahan di setiap lelah dan tetap melangkah meski tak mudah. Terima kasih telah bersabar dengan segala proses yang melelahkan ini. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal untuk terus tumbuh dalam mencapai cita-cita.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, 2026

Alimatul Ulifah
NIM. 2223420039

DAFTAR ISI

HALAMN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIBING	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAF ISI	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Batasan Masalah	13
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	14
E. Kajian Penelitian Terdahulu	16
F. Metodologi Penelitian.....	20
G. Sistematis Penulisan Skripsi.....	27
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Pengertian Wali Allah	29
B. Wali Allah dalam Al-Qur'an	32
C. Wali Allah dalam Pandangan Ulama	37
D. Wali Allah dalam Pandangan Masyarakat	42
E. Pengertian Ulama	44
F. Pengertian Nusantara	48
BAB III BIOGRAFI ULAMA NUSANTARA	52
A. Biografi Syekh Nawawi Al-Bantani.....	52
B. Biografi Hasbi Ash Shiddieqy.....	56

C. Biografi Buya Hamka	60
D. Biografi dan M. Quraish Shihab	64
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN..	68
A. Penafsiran surah Yūnus/10: 62–63.....	68
1. Penafsiran Syekh Nawawi Al-Bantani	68
2. Penafsiran Hasbi Ash Shiddieqy	71
3. Penafsiran Buya Hamka.....	75
4. Penafsiran M. Quraish Shihab	84
B. Relevansi Konsep Wali Allah	92
1. Iman dan Taqwa	95
2. Ikhlas	99
3. Istiqamah dalam Ketaatan	102
4. Menjauhkan Diri dari Maksiat	105
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	114